

Lampiran 1. Deskripsi tanaman buncis varietas Lebat 3 (Anonymous. 2012)

Deskripsi Buncis Lebat 3:

Asal tanaman	: introduksi dari Chia Tai Seed Co. Ltd., Thailand, dikembangkan dari varietas bersari bebas menjadi varietas unggul
Tipe pertumbuhan	: merambat
Umur mulai berbunga	: ± 40 HST
Umur awal panen konsumsi	: ± 56 HST
Tinggi	: ± 2 meter
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: segitiga-bulat
Warna mahkota bunga	: putih
Hasil per tanaman rata-rata	: 1,4 – 1,6 kg/ tanaman
Bentuk penampang polong	: bulat, permukaan kulit polong halus
Warna polong	: hijau keputih-putihan
Bentuk polong	: silindris/gilig dengan panjang ± 16,6 cm dan diameter ± 0,8 cm.
Rasa	: manis dan renyah
Tekstur polong	: berserat halus
Daerah adaptasi	: dataran rendah sampai dataran tinggi.
Sifat unggul	: potensi hasil tinggi, bentuk dan warna polong menarik.

Lampiran 2. Deskripsi zat pengatur tumbuh Dekamon (Anonymous. 2013)

Dekamon 23,43 L adalah Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) yang di produksi oleh Dewi Kayangan dengan nomer pendaftaran : RI: 532/7-2008/T.

Komposisi bahan aktif yang terdapat pada Dekamon 23,43 L adalah :

Natrium orto-nitrofenol 6,90 g/l

Natrium para-nitrofenol 10,35 g/l

Natrium 2, 4 dinitrofenol 1,73 g/l

Natrium 5 nitroguaiakol 3,45 g/l

Fungsi Dekamon:

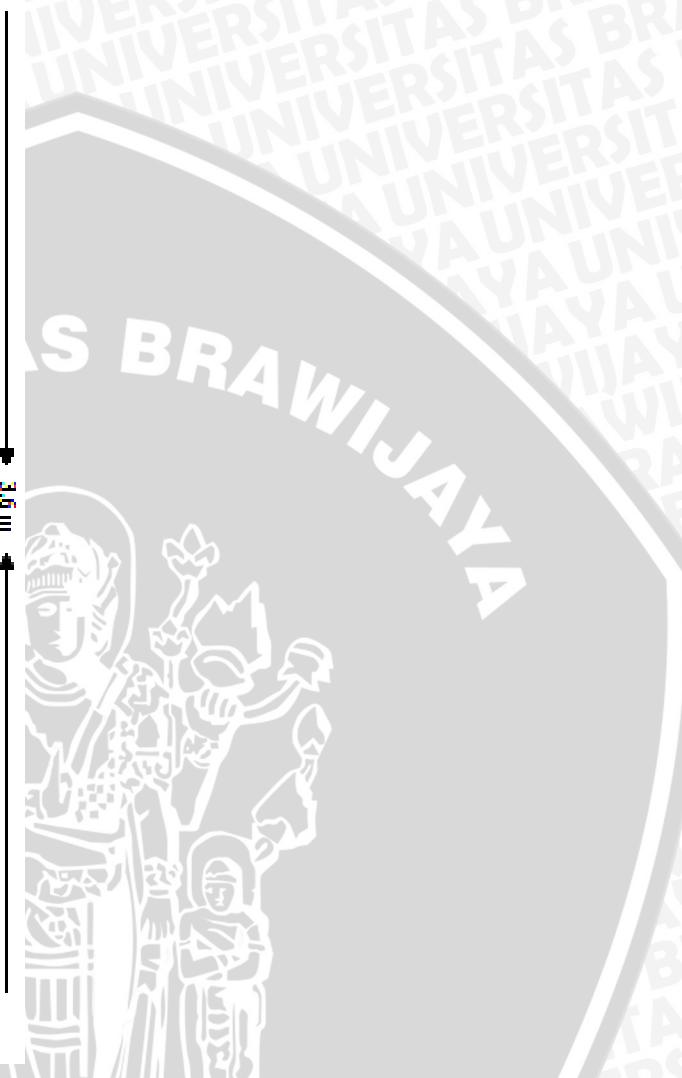
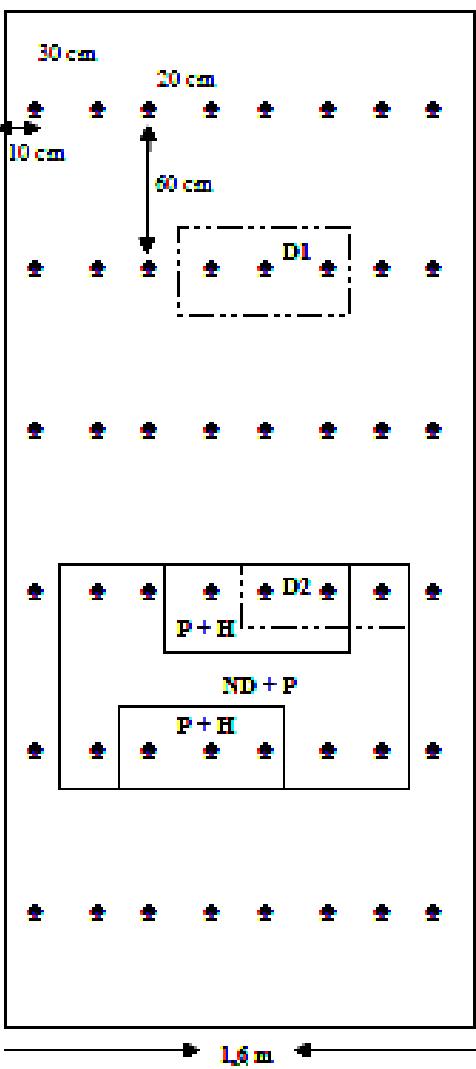
1. Merangsang perakaran dan perbanyakkan vegetatif,
2. Mengatur ukuran organ tanaman,
3. Meningkatkan resistensi terhadap hama dan penyakit serta terhadap cekaman lingkungan seperti air, temperatur dan polusi udara,
4. Mengatur komposisi nutrisi dan mineral tanaman,
5. Mempengaruhi pengambilan unsur hara dari lingkungan tanaman,
6. Menekan fotorespirasi,
7. Meningkatkan laju akumulasi fotosintat pada organ penerima, dan
8. Memodifikasi pola tajuk dan bentuk tanaman sehingga intersepsi cahaya matahari dapat ditingkatkan.



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



b. Petak percobaan



Keterangan :

- D1 = Pengamatan Destruktif I pada 42 hst
- D2 = Pengamatan Destruktif II pada akhir panen (84 hst)
- P+H = Pengamatan Pertumbuhan (vegetatif), generatif dan Pengamatan Hasil
- ND = Petak sampel non destruktif
- P = Petak panen
- ♠ = Tanaman buncis

Lampiran 4. Perhitungan kebutuhan pupuk kotoran kambing

$$\begin{aligned}\text{Jumlah petak} &= 36 \\ \text{Luas petak} &= 3,6 \text{ m} \times 1,6 \text{ m} \\ &= 5,76 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Dosis perlakuan Pupuk Kototran Kambing:

- a. 10 ton/ha (10000 kg/ha) atau 5,76 kg/petak
- b. 20 ton/ha (20000 kg/ha) atau 11,52 kg/petak
- c. 40 ton/ha (40000 kg/ha) atau 23,04 kg/petak
- d. 60 ton/ha (60000 kg/ha) atau 34,56 kg/petak

Kebutuhan pupuk kotoran kambing per petak :

Perlakuan :

1. 10 ton/ha = $(5,76 \text{ m}^2 / 10000 \text{ m}^2) \times 10000 \text{ kg/ha} = 5,8 \text{ kg/petak}$
2. 20 ton/ha = $(5,76 \text{ m}^2 / 10000 \text{ m}^2) \times 20000 \text{ kg/ha} = 11,6 \text{ kg/petak}$
3. 40 ton/ha = $(5,76 \text{ m}^2 / 10000 \text{ m}^2) \times 40000 \text{ kg/ha} = 23,2 \text{ kg/petak}$
4. 60 ton/ha = $(5,76 \text{ m}^2 / 10000 \text{ m}^2) \times 60000 \text{ kg/ha} = 34,8 \text{ kg/petak}$



Lampiran 5. Perhitungan kebutuhan pupuk Phonska

Dosis rekomendasi pupuk = 400 kg/ha = 400.000 g/ha

Pupuk diberikan sebanyak dua kali. Setengah dosis pada saat tanam dan Setengah dosis (200 kg/ha) pada 48 HST.

Populasi tanaman per ha :

- Jarak Tanam = 60 cm X 20 cm
= 1200 cm² = 0,12 m²
- Jadi, Populasi Tanaman = 10000 m² / 0,12 m² = 83333 tanaman/ha

Kebutuhan pupuk per tanaman = 400 kg/ha /83333

$$\begin{aligned} &= 0,0048 \text{ kg/tan} \\ &= 4,8 \text{ g/tan} \end{aligned}$$



Lampiran 6. Perhitungan kebutuhan zat pengatur tumbuh Dekamon

Volume semprot zpt Dekamon	= 800 l/ha
Konsentrasi zpt Dekamon	= a) 2 cc/l b) 4 cc/l
Luas lahan	= 286,44 m ²
Luas petak	= 5,76 m ²
Frekuensi aplikasi	= 11 kali

$$\begin{aligned}
 \text{Vol. Semprot per luas petak untuk sekali semprot :} \\
 &= \left(\frac{5,76 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \right) \times 800 \text{ l/ha} \\
 &= 0,46 \text{ l/ha} \\
 &= 460 \text{ l/petak}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total kebutuhan zpt per petak} &= 0,46 \text{ l/ha} \times 11 \\ &= 5,06 \text{ l/ha} \end{aligned}$$

Dosis zpt yang diberikan pada konsentrasi :

1. $2 \text{ cc/l} = 2 \text{ cc/l} / 5,06 \text{ l/ha} \times 11$
 $= 0,4 \text{ l/ha}$
2. $4 \text{ cc/l} = 4 \text{ cc/l} / 5,06 \text{ l/ha} \times 11$
 $= 0,8 \text{ l/ha}$





UNIVERSITAS BRAWIJAYA

